

---

## PROGRAM KAMPUS MENGAJAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SMP KRISTEN ELKANA KOTA PASURUAN

---

Selsha Arbianti\*, Yuniar Mujiwati, Shofiyah Almaas Hakimah, Siti Nur Azizah  
Pendidikan Ekonomi, Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara  
[selshaarbianti12@gmail.com\\*](mailto:selshaarbianti12@gmail.com)

### ABSTRACT

*Kampus Mengajar Program Batch 5 is a program that involves students from each campus with various backgrounds. This program provides an opportunity for students to study outside the classroom for 1 (one) semester by becoming a teacher partner in developing creative and innovative learning strategies and models in educational units. The main focus of this program is improving the literacy and numeracy abilities of students in target schools. One of the targeted by the Kampus Mengajar Program is Junior High School of Kristen Elkana, located at Panglima Sudirman St. 35, Purworejo, Pasuruan City, East Java. Students who selected by the Kampus Mengajar Program are responsible for assisting the school in terms of teaching, learning literacy and numeracy inside and outside the classroom, managing libraries/reading corners, literacy and numeracy movements in schools, technology adaptation, and school administration. The results obtained from this program are being able to instill empathy and social sensitivity in students towards the problems of the lives of the people around them, and being able to hone thinking skills in working with other students who have different fields of knowledge*

**Keywords:** *teaching kampus, literacy, numeracy*

### ABSTRAK

Program Kampus Mengajar Angkatan 5 merupakan program yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dengan berbagai latar belakang. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas selama 1 (satu) semester dengan menjadi mitra guru dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif di satuan pendidikan. Fokus utama pada program ini adalah peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah sasaran. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SMP Kristen Elkana yang terletak di Jalan Panglima Sudirman No. 35, Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur. Mahasiswa yang ditunjuk dalam program Kampus Mengajar bertanggung jawab untuk membantu pihak sekolah dalam hal mengajar, pembelajaran literasi dan numerasi di dalam dan luar kelas, pengelolaan perpustakaan/pojok baca, gerakan literasi dan numerasi di sekolah, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Hasil yang diperoleh dari program ini yaitu dapat menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya, serta dapat mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama dengan mahasiswa lain yang memiliki bidang ilmu berbeda.

**Kata Kunci:** kampus mengajar, literasi, numerasi.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan tonggak penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dan dilihat dari kualitas dan sistem pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan di Indonesia pada saat ini dirasa mengkhawatirkan dimana dinyatakan dalam data UNESCO (2000) bahwa komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia semakin menurun.

Dalam hal tersebut sehingga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan wadah untuk mengembangkan mutu pendidikan Indonesia khususnya pada daerah 3T dengan menciptakan program Kampus Merdeka atau yang biasa disebut Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program tersebut dirasa sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Salah satu program Kampus Merdeka yaitu Kampus Mengajar. Kampus Mengajar adalah program milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang mengusung tema merdeka belajar, kampus mengajar. Program ini merupakan bagian dari Kampus Merdeka yang tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas selama 1 (satu) semester dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif di satuan pendidikan dengan fokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah sasaran.

Pada program Kampus Mengajar Angkatan 5, mahasiswa akan membantu proses belajar mengajar di sekolah baik SMP atau SD di berbagai wilayah Indonesia khususnya daerah yang terpencil atau berada di pinggiran kota. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dalam berkepribadian.

Selain itu, program Kampus Mengajar juga dapat membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah sasaran. Adapun program Kampus Mengajar pembelajaran di semua mata pelajaran yang difokuskan pada pembelajaran literasi dan numerasi di dalam dan luar kelas, pengelolaan perpustakaan dan pojok baca, gerakan literasi dan numerasi sekolah, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Dengan adanya program Kampus Mengajar ini, diharapkan mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar.

Adapun tujuan yang diharapkan dalam kegiatan ini meliputi: 1) menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya. 2) mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama dalam lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. 3) mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa. 4) mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan melalui pendidikan yang unggul. 5) meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui bidang pendidikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 9 Juni 2023 atau 16 minggu atau 4 bulan. Adapun pelaksanaan atau lokasi penugasannya adalah SMP Kristen Elkana di Jl. Panglima Sudirman No.35, Kelurahan Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan pemberdayaan secara langsung yang dilakukan oleh mahasiswa, DPL, guru pamong dan peserta didik. Adapun tahapan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

### **1. Pembekalan**

Pembekalan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta Kampus Mengajar Angkatan 5 sebelum melakukan penugasan. Pembekalan diikuti oleh DPL, koordinator PT, dan mahasiswa dengan tujuan untuk memastikan DPL dan koordinator PT memahami semua informasi yang disampaikan oleh Tim Program Kampus Mengajar. Selain itu, bagi mahasiswa pembekalan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan program – program yang akan membantu sekolah dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi, serta adaptasi teknologi di sekolah.

Pembekalan dilakukan sebelum penugasan dan saat masa penugasan berlangsung. Pembekalan sebelum masa penugasan, meliputi : pemahaman konsep, studi kasus, diskusi, perancangan strategi pembelajaran, implementasi praktis, serta contoh – contoh baik pelaksanaan program kerja. Adapun pembekalan saat penugasan, meliputi : coaching clinic dan sharing session inspiratif yang bertujuan untuk memastikan pemahaman mahasiswa selama bertugas dan memastikan materi pembekalan dapat diterapkan selama penugasan.

### **2. Penugasan**

Awal penugasan dilakukan dengan melakukan pelaporan diri mahasiswa dan DPL ke sekolah penugasan agar pihak sekolah mengetahui maksud dan tujuan dari program Kampus Mengajar. Selain itu, sebelum masuk masa penugasan mahasiswa Kampus Mengajar melakukan pertemuan dengan dinas pendidikan dan kebudayaan wilayah setempat untuk dilakukan pelepasan mahasiswa kepada sekolah – sekolah sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023 dengan dihadiri oleh Koordinator Kampus Mengajar Angkatan 5, Kepala Sekolah, DPL, dan Mahasiswa penugasan di Kota Pasuruan. Acara ini dilakukan dengan Pengenalan Diri dari masing-masing mahasiswa kepada Kepala Sekolah tempat penugasan. Setelah dilakukan pelepasan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan wilayah setempat, mahasiswa Kampus Mengajar bersama DPL melakukan kegiatan penerimaan mahasiswa di sekolah penugasan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023. Pada kesempatan ini Mahasiswa diperkenalkan kepada Guru Pamong, dan Waka Kurikulum SMP Kristen Elkana.

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan pre test AKM Kelas dan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Kegiatan AKM Kelas dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2023

dengan diikuti oleh 11 Siswa dari kelas 8. Kegiatan berjalan dengan cukup baik tanpa ada kendala. Siswa kelas 8 menggunakan perangkat Smartphone dalam pengerjaannya. Hasil yang diperoleh pada AKM Kelas masih butuh tindak lanjut agar memperoleh hasil yang maksimal. Kegiatan FKKS dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2023 dan dihadiri oleh Guru Pamong dan Kepala Sekolah saja karena guru-guru sedang ada kegiatan lain. Mahasiswa Kampus mengajar menjelaskan terkait program kerja yang akan dilaksanakan selama penugasan beberapa program kerja yang tidak disepakati.

Setelah rangkaian kegiatan awal penugasan dilaksanakan, mahasiswa Kampus Mengajar melakukan kegiatan observasi sekolah, penyusunan program, pelaksanaan program selama kurang lebih 16 Minggu. Selama penyusunan dan pelaksanaan program mahasiswa Kampus Mengajar didampingi oleh DPL dalam kegiatan sharing session.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan pada Minggu awal penugasan dengan mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sekolah. Observasi dilakukan dengan melihat keadaan lingkungan sekolah, organisasi dan administrasi sekolah, serta proses pembelajaran. Kegiatan awal observasi ini dilakukan dengan melihat keadaan perpustakaan. Pada saat itu kondisi perpustakaan masih terlihat kurang rapi dan kotor. Banyak buku yang belum tertata rapi di rak buku dan banyak debu yang menempel di buku-buku sehingga Mahasiswa Kampus Mengajar melakukan wawancara dengan beberapa siswa terkait keadaan perpustakaan menurut mereka. Setelah melaksanakan observasi perpustakaan Mahasiswa Kampus Mengajar melanjutkan observasi kelas. Observasi kelas ini dilakukan di kelas 7 dan 8 dengan mata pelajaran Matematika dan IPS. Mahasiswa Kampus Mengajar menilai KBM dilaksanakan dengan baik mengingat guru yang mengajar sangat berkompeten dan inovatif.

### 4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan penyusunan rancangan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

#### a. Literasi

- Duta Literasi : Program kerja Duta Literasi dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam membaca. Oleh karena itu, mahasiswa kampus mengajar membentuk program kerja duta literasi SMP Kristen Elkana agar mendorong minat baca dan menulis siswa. Duta terpilih berasal dari kelas VIII. Adapun seleksi yang dilakukan adalah seleksi berkas, wawancara, dan unjuk karya.
- Jelajah Film : Kegiatan ini dilakukan dengan menyaksikan film edukasi dan inspiratif yang diharapkan dapat memberi motivasi kepada siswa agar terus belajar dan tidak mudah patah semangat. Adapun Film yang ditayangkan berjudul Sepatu Dahlan. Setelah menyaksikan film siswa diberikan arahan untuk mereview film dengan media PPT.
- Review Film : Setelah melaksanakan program kerja jelajah film, kegiatan selanjutnya adalah mempresentasikan hasil review film yang sudah ditayangkan.

Review berisi judul, tokoh dan watak, kelebihan film, kekurangan film, sinopsis film, dan amanat. Masing-masing siswa akan mempresentasikan hasil review dalam bentuk PPT yang kreatif dan inovatif.

- Pembinaan Mading : Mading menjadi media yang sangat penting untuk mendukung minat literasi siswa. Oleh karena itu, mahasiswa kampus mengajar melakukan perbaikan mading agar lebih menarik siswa untuk membaca. Mading ini dilakukan untuk pembaharuan setiap bulan sekali.
- Literasi Elkana "One People One Book" : Literasi Elkana (one people one book) menjadi gerakan lingkungan yang berbudaya literasi. Hal ini dikarenakan kegiatan Literasi Elkana dilakukan setiap hari Senin dengan waktu 40 menit sebelum pembelajaran dimulai. Setelah membaca siswa akan mengisi jurnal membacanya sebagai bentuk disiplin membaca. Program ini dijalankan dengan cukup baik. Ada sesi presentasi pada akhir membaca.

b. Numerasi

- Pembelajaran Analisis Data Melalui Ms. Excel : Program Analisis Data Melalui Ms. Excel menjadi program numerasi karena mahasiswa kampus mengajar memberikan pembelajaran tentang mengelola data pada Ms. Excel. Materi yang diberikan yaitu mean, modus, median, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran. Data yang diambil berasal dari BPS. Pada program ini siswa diperkenankan membawa laptop untuk belajar bersama.
- Pembelajaran Interaktif Matematika : Program ini dilakukan di kelas VII dengan materi penyajian data. Adapun materi yang diajarkan diantaranya mean, modus, median, dan berbagai diagram seperti diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran. Mereka diberikan tugas proyek untuk membuat alat peraga diagram.

c. Adaptasi Teknologi

- E-Perpus Elkana : Program E-Perpus dilatarbelakangi oleh administrasi perpustakaan yang masih kurang adaptif dengan teknologi. Mahasiswa kampus mengajar membuat E-Perpus Elkana yang di dalamnya mempermudah petugas perpustakaan dalam mengelola kegiatan perpustakaan. Fitur-fitur yang tersedia diantaranya menu data buku, data anggota perpustakaan, data peminjaman dan pengembalian buku, dan denda/pembayaran jika terlambat mengembalikan buku.
- E-Comic : Pada program e-comic siswa diberikan arahan untuk membuat e-comic dengan berkelompok. Aplikasi yang digunakan oleh siswa adalah canva karena penggunaan yang cukup mudah serta fitur yang tersedia cukup membantu dalam pengerjaan. Adapun materi yang digunakan berisi hasil analisis dari data yang ditemukan oleh siswa. Mereka diberikan kebebasan untuk menentukan data yang akan di analisis dan dijadikan e-comic.

d. Lainnya

- Game IPS : Memberikan metode pengajaran yang baru agar siswa mudah memahami materi. Siswa dibentuk kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Mahasiswa kampus mengajar menyiapkan soal essay yang di tempel di papan tulis. Nantinya perwakilan kelompok mengambil 5 soal yang akan dibahas bersama rekan kelompoknya. Soalnya diberikan berupa essay sebagai dimensi profil pelajaran Pancasila yaitu bergotong royong dan bernalar kritis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program Kampus Mengajar Angkatan 5 ini, mahasiswa bertanggung jawab untuk membantu kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi di dalam dan luar kelas, pengelolaan perpustakaan dan pojok baca, gerakan literasi dan numerasi sekolah, adaptasi teknologi, serta administrasi sekolah. Setelah kegiatan observasi sekolah dan kelas, didapatkan rancangan program kerja yang kemudian didiskusikan bersama pihak sekolah dalam kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah adalah forum yang dihadiri oleh mahasiswa, pihak sekolah, dan DPL untuk menyepakati program kerja yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah sasaran. Sebelum FKKS dilaksanakan, mahasiswa wajib menyiapkan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan. Rancangan program kerja yang sebelumnya sudah direncanakan antara lain:

1. Duta Literasi
2. ESC (Elkana Study Club)
3. Literasi Elkana
4. Time to Share
5. Jelajah Film
6. Teka-Teki Silang (TTS)
7. Analisis Data Microsoft Excel
8. E-Comic
9. Pembinaan mading
10. E-Perpus

Kegiatan FKKS SMP Kristen Elkana dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa program Kampus Mengajar, kepala sekolah, dan guru pamong. DPL sedang berhalangan hadir dikarenakan sakit namun koordinasi tetap berjalan dengan lancar karena powerpoint yang disusun juga dibagikan pada grup koordinasi. Setelah mahasiswa mempresentasikan rancangan program kerjanya, disediakan waktu untuk melakukan tanya jawab agar tidak terjadi miskomunikasi pada saat penugasan. Pihak sekolah senang dengan rancangan program kerja terutama pada perpustakaan digital. Namun, terdapat salah satu program kerja yang tidak disetujui oleh pihak sekolah yaitu Time to Share. Tanggapan dari pihak sekolah sangat menguntungkan mahasiswa program Kampus Mengajar sebagai bahan evaluasi terhadap program kerja yang akan dilaksanakan

## Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1.

Kegiatan mengajar

NO	Program Kerja	Keterangan
1	Pendampingan siswa pada seluruh mata pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi siswa saat guru sedang berhalangan hadir agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan kondusif.	Terlaksana 100% pada siswa kelas 7 – 9.
2	Kegiatan mengajar matematika. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan kegiatan mengajar kelas 7 pada mata pelajaran matematika dengan memberikan media pembelajaran yang inovatif. Kegiatan ini dilakukan hanya 3x dalam pertemuan membahas tentang materi modus, mean, median, dan pembuatan proyek diagram lingkaran, diagram garis, dan diagram batang.	Terlaksana pada siswa kelas 7.
3	Kegiatan mengajar informatika. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan kegiatan mengajar kelas 7 pada mata pelajaran informatika dengan membantu guru pada pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Kegiatan ini dilakukan 2x pertemuan dikarenakan guru pengampu kurang memahami bab yang diajarkan sehingga membutuhkan bantuan mahasiswa. Bab yang diajarkan yaitu mengenai jaringan komputer.	Terlaksana pada siswa kelas 7.
4	Kegiatan mengajar IPS. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan kegiatan mengajar kelas 8 pada mata pelajaran IPS dengan memberikan media pembelajaran yang inovatif sambil bermain dan berlatih soal. Kegiatan ini dilakukan hanya 1x pertemuan sebagai latihan soal siswa untuk menghadapi ujian akhir semester.	Terlaksana pada siswa kelas 8.
5	AKM kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendiagnosa hasil belajar tiap individu untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa.	Terlaksana 100% pada siswa kelas 8 ( <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ).
6	PMM ( <i>Platform Merdeka Mengajar</i> ). Kegiatan ini bertujuan untuk mendiagnosa hasil belajar tiap individu untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa.	Terlaksana pada siswa kelas 7.
7	Mengadakan pembelajaran di perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk membaca buku dan berkunjung ke perpustakaan.	Terlaksana 30% pada saat senin literasi.

Gambar 1.

Pendampingan Pembelajaran



**Tabel 2.**

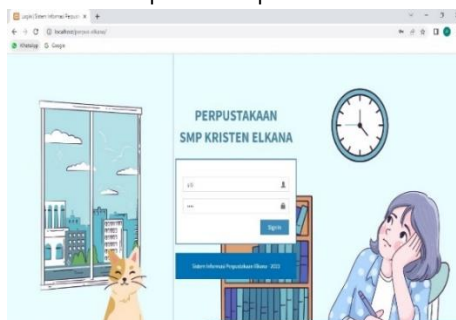
Pembelajaran di dalam dan luar kelas

NO	Program Kerja	Keterangan
1	Jelajah Film Jelajah Film merupakan salah satu model pembelajaran interaktif dan berkoordinasi dengan guru bahasa indonesia dimana mahasiswa akan menayangkan video pembelajaran.	Terlaksana 100% pada siswa kelas 7 dan 8.
2	TTS TTS (Teka-Teki Silang) merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif dan berkolaborasi dengan guru IPS.	Tidak terlaksana.
3	Analisis Data Menggunakan <i>Microsoft Excel</i> Analisis data menggunakan <i>Microsoft Excel</i> merupakan upaya dalam meningkatkan minat numerasi siswa dan juga adaptasi teknologi. Data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pada kegiatan ini akan diajarkan cara menggunakan rumus-rumus dasar pada <i>Microsoft Excel</i> .	Terlaksana pada siswa kelas 8.
4	<i>E-Comic</i> <i>E-Comic</i> merupakan kelanjutan dari program kerja analisis data excel dimana siswa akan ditugaskan untuk membuat komik digital hasil analisis mereka mengenai data yang sudah didapat.	Terlaksana.
5	Pembenahan mading Mading merupakan salah satu wadah yang bisa dijadikan sarana informasi untuk siswa. Kegiatan ini juga dapat dijadikan wadah untuk menyuarakan literasi kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat literasi.	Terlaksana 30% dikarenakan mading masuk dalam <i>jobdesc</i> OSIS.

**Tabel 3.**

Pengelolaan perpustakaan dan pojok baca

NO	Program Kerja	Keterangan
1	<i>E-Perpus</i> <i>E-Perpus</i> atau Perpustakaan Digital merupakan inovasi terbaru bagi perpustakaan agar sistem informasinya dapat diakses oleh seluruh warga sekolah melalui <i>handphone</i> masing-masing.	Terlaksana 60%.
2	Pembenahan ruang arsip Kegiatan ini bertujuan untuk merapikan ruang berkas administrasi sekolah dengan memilah dan memilih berkas.	Terlaksana.

**Gambar 2.**  
Tampilan E-Perpus Elkana



**Tabel 3.**

Gerakan Literasi dan Numerasi

NO	Program Kerja	Keterangan
1	Duta Literasi Duta Literasi adalah siswa-siswi terpilih yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan minat baca tulis para siswa serta memotivasi teman-temannya. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi yang didapat siswa sehingga minat literasi mereka masing kurang.	Terlaksana.
2	Literasi Elkana Literasi Elkana merupakan tindak lanjut dari kegiatan Senin Literasi yang sebelumnya sudah dilaksanakan oleh sekolah. Kegiatan ini mengangkat tema <i>One People One Book</i> sehingga dalam satu bulan siswa diwajibkan untuk membaca habis satu buku dan terdapat evaluasi bacaan tiap minggunya (terdapat jurnal literasi). Selain itu, juga terdapat sesi ulas buku dan sesi presentasi.	Terlaksana 75% dari total keseluruhan siswa dikarenakan kelas 9 yang sibuk dengan ujian praktek dan hal lainnya sehingga tidak bisa berjalan efektif.
3	ESC ( <i>Elkana Study Club</i> ) ESC ( <i>Elkana Study Club</i> ) adalah kelompok belajar yang diadakan oleh mahasiswa dan diperuntukkan bagi siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata pada AKM kelas.	Terlaksana 4x pertemuan.

**Tabel 4.**

Hasil AKM Literasi

No	Nama	Hasil Pretest	Hasil Posttest
1	Adonay Julian Putra Bualangi	45	60
2	Gracetina Margareta	50	65
3	Jaquelin Inge Velanicha	70	40
4	Adria Ayu Vanesa	80	75
5	Keshia Anastasya	60	50
6	Keysa Anggraeni Lisbet Mangatur	50	80
7	Sherly Chrestella Purnomo	50	50
8	Charita Taruli Simangungsong	45	55
9	Gindia Sharon	60	85
10	Carla Eilleen Tjaniago	30	70
11	Gabriel Evangelina Nurdi	55	65
12	Darrel Ezekiel Silahooij	35	65
13	Marcel Nilam Imanuel	55	75
14	Berliane Tri Laksono	60	80
15	I Gusti Agung Trisna Puspita Anindya	65	60
16	Michael Timothy Patto	45	55
17	Christopher Nicholas Juandhi	45	60
18	Antonius Sanjaya	65	60
Rata – Rata		53,61111	63,88889

Berdasarkan hasil Tabel 1 didapatkan rata-rata nilai hasil pretest literasi AKM kelas adalah 53,61111. Sedangkan rata-rata nilai hasil posttest literasi AKM kelas adalah 63,88889. Dengan demikian, persentase kenaikan hasil AKM kelas pada bagian literasi adalah 19,17%.

**Tabel 5.**  
Hasil AKM Numerasi

No	Nama	Hasil Pretest	Hasil Posttest
1	Adonay Julian Putra Bualangi	15	50
2	Gracetina Margareta	35	40
3	Jaquelin Inge Velanicha	35	60
4	Adria Ayu Vanesa	35	45
5	Keshia Anastasya	40	50
6	Keysa Anggraeni Lisbet Mangatur	25	45
7	Sherly Chrestella Purnomo	30	50
8	Charita Taruli Simangungsong	30	50
9	Gindia Sharon	45	60
10	Carla Eilleen Tjaniago	35	35
11	Gabriel Evangelina Nurdi	40	55
12	Darrel Ezekiel Silahooij	30	55
13	Marcel Nilam Imanuel	30	40
14	Berliane Tri Laksono	25	45
15	I Gusti Agung Trisna Puspita Anindya	25	60
16	Michael Timothy Patto	30	40
17	Christopher Nicholas Juandhi	30	30
18	Antonius Sanjaya	35	40
RATA - RATA		31,66667	47,22222

Berdasarkan hasil Tabel 2 didapatkan rata-rata nilai hasil pretest numerasi AKM kelas adalah 31,66667. Sedangkan rata-rata nilai hasil posttest numerasi AKM kelas adalah 47,22222. Dengan demikian, persentase kenaikan hasil AKM kelas pada bagian numerasi adalah 49,12%.

**Tabel 6.**  
Adaptasi Teknologi

NO	Program Kerja	Keterangan
1	Pengenalan <i>Google Form</i>	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi berupa <i>Google Form</i> kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan pada saat observasi perpustakaan dimana mahasiswa menyebarkan form kepada siswa untuk diisi. Terlaksana.
2	Pembiasaan <i>Google Drive</i>	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi berupa <i>Google Drive</i> kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan pada saat pengumpulan berkas Duta Literasi dan juga pengumpulan <i>powerpoint</i> tugas Jelajah Film. Terlaksana.
3	Pelatihan aplikasi desain canva	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi berupa canva kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan pada saat selesai program kerja Jelajah Film, mahasiswa sedikit Terlaksana 10% kepada siswa kelas 7 karena bukan

NO	Program Kerja		Keterangan
		memperkenalkan cara mengoperasikan canva kepada siswa.	merupakan forum khusus sosialisasi.
4	Pelatihan siswa dalam mengoperasikan <i>powerpoint</i>	Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembiasaan kepada siswa dan mengenalkan <i>powerpoint</i> . Kegiatan ini dilakukan saat mahasiswa memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat <i>powerpoint</i> setelah dilakukannya program kerja Jelajah Film.	Terlaksana 100% pada siswa kelas 7 dan kelas 8.
5	Pengenalan kelas AKM	Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan <i>platform</i> yang mirip dengan ANBK sebagai adaptasi dan pengenalan teknologi baru kepada siswa.	Terlaksana 100% pada siswa kelas 8.
6	Pengenalan rumus-rumus dasar pada <i>microsoft excel</i> ke siswa	Kegiatan ini dilakukan pada saat program analisis data menggunakan <i>excel</i> dijalankan. Mahasiswa memperkenalkan aplikasi <i>excel</i> kepada siswa dan juga memperkenalkan rumus-rumus dasar <i>excel</i> .	Terlaksana pada siswa kelas 8.

**Tabel 7.**  
Administrasi sekolah

NO	Program Kerja		Keterangan
1	Input nilai kegiatan kelas.	AKM Kegiatan ini bertujuan untuk membantu input nilai AKM kelas dikarenakan AKM kelas sendiri berfungsi untuk mendiagnosa hasil belajar siswa terkait kemampuan literasi dan numerasi.	Terlaksana.
2	Inventaris data perpustakaan.	buku Kegiatan ini bertujuan untuk mendata buku satu persatu yang ada di perpustakaan untuk diinput ke dalam <i>microsoft excel</i> sebagai data perpustakaan sekolah.	Terlaksana.

## Program Kerja Lainnya

### 1. Game IPS

Game IPS merupakan salah satu model pembelajaran inovatif dan seru sehingga pembelajarn tidak terasa membosankan. Program ini tercipta ketika program kerja Teka-Teki Silang (TTS) dirasa tidak bisa dijalankan. Hal ini dikarenakan pada program kerja TTS, mahasiswa memerlukan setidaknya 2x pertemuan agar program ini dapat berjalan. Namun, ternyata tidak cukup karena akan terpotong dengan Ujian Akhir Semester dan pelepasan mahasiswa. Sehingga solusi yang didapatkan adalah dengan mengganti program kerja yang bisa hanya 1x pertemuan. Dalam Game IPS ini, mahasiswa mengajak siswa untuk belajar sambil bermain. Akan disediakan beberapa soal dan nilai (nilai ditentukan oleh tingkat kesulitannya). Siswa akan belajar secara berkelompok dan menjawab soal yang sudah mereka pilih. Kegiatan ini juga dapat dijadikan latihan soal sebagai persiapan Ujian Akhir Semester.

### 2. Pojok Baca

Pojok Baca merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan minat literasi siswa. Saat melakukan observasi sekolah, mahasiswa menyadari bahwa pojok baca tiap kelas jarang diganti dan bukunya jarang tersentuh sehingga program ini kolaborasi dengan Duta Literasi

sehingga mahasiswa membutuhkan bantuan mereka dengan memberikan tanggung jawab untuk mengganti buku setidaknya satu kali dalam seminggu sehingga buku yang ada di pojok baca bervariasi.

**Gambar 3.**

Kegiatan menghias pojok baca kelas



## SIMPULAN

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan diterjunkannya mahasiswa ke SMP Kristen Elkana ternyata membawa dampak yang signifikan terhadap perubahan peningkatan literasi, Numerasi serta Adaptasi Teknologi. Hal ini didukung dari hasil yang diperoleh setelah adanya pelaksanaan program kerja di SMP Kristen Elkana. Tidak hanya berdampak pada sekolah dan peserta didik saja, tetapi program ini membawa kebermanfaatannya bagi mahasiswa untuk meningkatkan soft skill ataupun hard skill mahasiswa untuk siap akan tuntutan kebutuhan perkembangan jaman sebagai agen perubahan yang unggul, berkompeten dan berkepribadian.

Selain itu, dalam kegiatan Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SMP Kristen Elkana mampu meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Hal ini didukung pada peningkatan hasil *post test* yang telah dilaksanakan. Sebagian besar tiap siswa terjadi peningkatan, sehingga mampu meningkatkan presentase nilai *post test* literasi dan numerasi.

## REFERENSI

- Ali, Z. (2022). Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus: SDN 17 Palu). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.15>
- Anashrulloh, A. S., & Tranggono, D. (2022a). PEMBENTUKAN LITERASI, NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR PENEMPATAN SMP NEGERI 3 SIDOARJO. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 655–663. <https://doi.org/10.53866/jjimi.v2i4.145>
- Anashrulloh, A. S., & Tranggono, D. (2022b). PEMBENTUKAN LITERASI, NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR PENEMPATAN SMP

- NEGERI 3 SIDOARJO. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 655–663. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i4.145>
- Anugrah, T. M. F. (2021). IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1 TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–48.
- Ayu, N., & Syukur, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi pada Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa SD Negeri Tanrara. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3106–3121. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.720>
- Dwi Etika, E., Cindy Pratiwi, S., Megah Purnama Lenti, D., & Rahma Al Maida, D. (2021). PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM ADAPTASI TEKNOLOGI DI SDN DAWUHAN SENGON 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 281–291.
- Dwi Noerbella. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Manulu, M. U. S., & Hidayati, C. (2023). Kampus Merdeka Sebagai Wadah Pengembangan Metode Mengajar Yang Kreatif Melalui Pendekatan Kampus Mengajar Untuk Memperkuat Literasi Numerasi Dan Teknologi Di Smp Al-Huda Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 202–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/semnas.v2i1.173>
- Pardede, S. D., Pardede, S., & Siregar, H. A. (2022). Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5422–5431. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3278>
- Purwaningsih, Y., Khasanah, L. N., & Yunus, M. (2023). Analisis Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan Tiga dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi di SD Negeri 3 Ngabeyan Sukoharjo 2023 (Analysis of the Implementation of the Third Class Teaching Campus Program in Improving Literacy Skills at SD Negeri 3 Ngabeyan Sukoharjo 2023). *Jurnal Abdimas Multidisiplin (Jamu)*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.35912/jamu.v2i1.2409>
- Putra, M. U. M., & Damanik, S. (2023a). Pendampingan Mahasiswa Kampus Mengajar Berbasis Digital, Literasi dan Numerasi. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 3(1), 104–109. <https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2700>
- Putra, M. U. M., & Damanik, S. (2023b). Pendampingan Mahasiswa Kampus Mengajar Berbasis Digital, Literasi dan Numerasi. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 3(1), 104–109. <https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2700>
- Rachman, B. A. R., Firyalita, S. F., Nurul, L. M., Halimatus, S., & Ifit, N. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>

- Rizkiyah, N., Adiansha, A. A., Yusuf, M., Fatmah, & Syarifuddin. (2023). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan IV dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V SDN Inpres Kalate. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i2.325>
- Salha, Muwahidah, & Mufidah, E. F. (22 C.E.). PROGRAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SDN 374 GRESIK MELALUI KAMPUS MENGAJAR 3. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2022*, 39–44.
- Sumani, S., Kadafi, A., Purnomosasi, L. K. D., & Prasasti, P. A. T. (2022a). The Impact of “Kampus Mengajar MBKM Program” on Students’ Social Skills. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(3), 220–225. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.03.23>
- Sumani, S., Kadafi, A., Purnomosasi, L. K. D., & Prasasti, P. A. T. (2022b). The Impact of “Kampus Mengajar MBKM Program” on Students’ Social Skills. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(3), 220–225. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.03.23>
- Utami, E. L., Mulyadiprana, A., & Saputra, E. R. (2023). Peran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 302–312. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2550>
- Waldi, A., Meisah Putri, N., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284–292.